

**TUGAS CAMAT DALAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN
PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA MENURUT
PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 17 TAHUN 2018
TENTANG KECAMATAN
(Studi Pada Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam
Fakultas Syariah



Oleh:

DILA MAHFIDATUNNISA
NIM. 2008206002

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1445 H/2024 M**

ABSTRAK

Dila Mahfidatunnisa. Nim: 2008206002, “TUGAS CAMAT DALAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA MENURUT PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 17 TAHUN 2018 TENTANG KECAMATAN (Studi Pada Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas).”

Kecamatan adalah wilayah kerja camat sebagai perangkat daerah Kabupaten/Kota. Camat adalah perangkat daerah kabupaten/kota sebagai kepala wilayah. Selain menjalankan tugas umum pemerintahan, camat juga menjalankan tugas kewenangan yang diberikan oleh Bupati yang mana diharapkan bisa berperan aktif membantu penyelenggaraan kegiatan desa. Penelitian ini mengkaji penyerahan urusan pemerintahan ke tingkat kecamatan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan desa di Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas. Penelitian menggunakan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dari pertanyaan-pertanyaan yang mendasar, yaitu bagaimana tugas camat dalam pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan desa menurut Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018 Tentang Kecamatan. Penelitian ini menggunakan penelitian yuridis normatif yang bersifat kualitatif, data yang dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi kemudian dianalisis dengan metode deskriptif analisis.

Hasil dari penelitian ini; camat sudah memberikan pembinaan berupa pemberian pedoman, pemberian pengarahan, pemberian bimbingan, pemberian pelatihan pada aparatur desa yang bertujuan untuk memberikan pelayanan yang baik bagi masyarakat. Serta memberikan pengawasan secara langsung dan tidak langsung. Tetapi kegiatan yang telah diberikan kurang maksimal.

Kata Kunci: *Camat, Pembinaan dan Pengawasan, Pemerintahan Desa*

ABSTRACT

Dila Mahfidatunnisa. Nim: 2008206002, "THE DUTIES OF THE DEFENDANT IN THE DEVELOPMENT AND SUPERVISION OF THE IMPLEMENTATION OF VILLAGE GOVERNMENT ACCORDING TO GOVERNMENT REGULATION NUMBER 17 OF 2018 CONCERNING DISTRICTS (Study in Kebasen District, Banyumas Regency)."

Kecamatan is the working area of the sub-district as a regency/city regional apparatus. The sub-district head is the regional apparatus of the regency/city as the head of the region. In addition to carrying out general government duties, the sub-district also carries out the duties of authority given by the Regent which is expected to play an active role in assisting the implementation of village activities. This study examines the handover of government affairs to the sub-district level and supervision of village administration in Kebasen District, Banyumas Regency. The research used Government Regulation Number 17 of 2018 concerning Subdistricts.

This study aims to answer basic questions, namely how the duties of sub-districts in fostering and supervising the implementation of Village Government according to Government Regulation Number 17 of 2018 concerning Sub-districts. This research uses qualitative normative juridical research, data collected by interviews, observations, documentation then analyzed by descriptive methods of analysis.

Results of this study; The sub-district head has provided guidance in the form of providing guidelines, providing direction, providing guidance, providing training to village apparatus which aims to provide good services for the community. As well as providing direct and indirect supervision. But the activities that have been given are not optimal.

Keywords: Camat, Construction and Surveillance, Rural Government

املخص

ديلا محفوظاتونيسا. نيم: 2008206002 ، "واجبات المنطقة الفرعية في تعزيز والإشراف على تنفيذ حكومة القرية وفقا لللائحة الحكومية رقم 17 لعام 2018 بشأن كيكاماتان (دراسة حول منطقة كيباسن ، بانيوماس ريجنسي)." .

Kecamatan هي منطقة العمل في المنطقة الفرعية كجهاز إقليمي للوصاية / المدينة. رئيس المنطقة الفرعية هو الجهاز الإقليمي للوصاية / المدينة كرئيس للمنطقة. بالإضافة إلى القيام بواجبات الحكومة العامة ، تقوم المنطقة الفرعية أيضا بواجبات السلطة التي يمنحها الوصي الذي يتوقع أن يلعب دورا نشطا في المساعدة على تنفيذ أنشطة القرية. تبحث هذه الدراسة في تسليم الشؤون الحكومية إلى مستوى المقاطعة الفرعية والإشراف على إدارة القرية في منطقة كيباسن ، بانيوماس ريجنسي. استخدم البحث اللائحة الحكومية رقم 17 لسنة 2018 بشأن المناطق الفرعية.

تهدف هذه الدراسة إلى الإجابة عن أسئلة أساسية وهي كيفية قيام النواحي بواجب النواحي في تعزيز والإشراف على تنفيذ حكومة القرية وفقا للنظام الحكومي رقم 17 لسنة 2018 بشأن الأقضية الفرعية. يستخدم هذا البحث البحث القانوني المعياري النوعي ، والبيانات التي يتم جمعها عن طريق المقابلات ، والملاحظات ، والتوثيق ثم تحليلها بالطرق الوصفية للتحليل.

نتائج هذه الدراسة ؛ وقدم رئيس المقاطعة الفرعية التوجيه في شكل توفير المبادئ التوجيهية، وتوفير التوجيه، وتوفير التوجيه، وتوفير التدريب لجهاز القرية الذي يهدف إلى توفير خدمات جيدة للمجتمع. وكذلك توفير الإشراف المباشر وغير المباشر. لكن الأنشطة التي أعطيت أقل من الأمتل.

الكلمات المفتاحية: المنطقة الفرعية، التنمية والإشراف، حكومة القرية

IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**TUGAS CAMAT DALAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN
PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA MENURUT
PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 17 TAHUN 2018
TENTANG KECAMATAN
(Studi Pada Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas)**


Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
pada Jurusan Hukum Tata Negara Islam
Fakultas Syariah

Oleh:

DILA MAHFIDATUNNISA
NIM. 2008206002

Pembimbing:

Pembimbing I,


Ema Nurkhaerani, M.H
NIP. 199007162017104001

Pembimbing II,


H. Ilham Bustomi, M.Ag
NIP. 195903211983031002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Tata Negara Islam,


Mohamad Rana, M.H.I
NIP.1985092 0201503 1 002



NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syari'ah
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di
Cirebon

Asslāmu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i **Dila Mahfidatunnisa, NIM: 2008206002** dengan judul **“TUGAS CAMAT DALAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA MENURUT PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 17 TAHUN 2018 TENTANG KECAMATAN (Studi Pada Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas)”**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqasyahkan.


Wassalāmu 'alaikum Wr.Wb.

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Ema Nurkhaerani, M.H
NIP. 199007162017104001


H. Ilham Bustomi, M.Ag
NIP. 195903211983031002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Tatanegara Islam,


Mohamad Rana, M.H.I
NIP.1985092 0201503 1 002



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “TUGAS CAMAT DALAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA MENURUT PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 17 TAHUN 2018 TENTANG KECAMATAN (Studi Pada Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas),” oleh Dila Mahfidatunnisa, NIM : 2008206002, telah diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 24 April 2024.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam (HTNI) Fakultas Syari’ah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah:

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,


Mohamad Rana, M.H.I
NIP.198509202015031003


Jefik Zulfikar Hafizd, M.H
NIP. 199207252019031012

Penguji I,

Penguji II,


Mohamad Rana, M.H.I
NIP.198509202015031003


Ahmad Rofii MA, LL.M. Ph.D
NIP: 197607252001121002

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanrrahim

Saya yang yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dila Mahfidatunnisa

Nim : 2008206002

Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 29 Maret 2002

Alamat : Jl. Dana Karya No. 11 Kelurahan Gedong,
Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur,
13760

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“TUGAS CAMAT DALAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA MENURUT PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 17 TAHUN 2018 TENTANG KECAMATAN (Studi Pada Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas)”** ini beserta isinya adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penelitian yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi appaun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 10 April 202

Saya yang menyatakan,

Dila Mahfidatunnisa
NIM: 2008206002

KATA PERSEMBAHAN

Puji syukur selalu terpanjatan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya dalam setiap Langkah perjalanan ini. Shalawat dan salam juga tercurah limpahkan kepada jungjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi suri teladan dalam segala hal. Dengan penuh rasa cinta dan syukur, saya ingin menyampaikan penghargaan kepada mereka yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selama ini.

Terima kasih banyak untuk cinta pertamaku Bapak Mujiyono dan pintu surgaku Ibunda Taslimah, yang selalu mendoakan penulis, selalu memberikan motivasi, terima kasih Ibu dan Bapak yang selalu memfasilitasi kebutuhan penulis dan memberikan dukungan dalam menjalani kerasnya hidup, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sampai Sarjana.

Teruntuk Ibuku, terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling lembut. Sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terima kasih yang tak terhingga penulis persembahkan karya sederhana ini untuk Ibu dan Bapak. Semoga Ibu dan Bapak selalu diberikahi, dilancarkan rezekinya dan diberikan kesehatan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Dila Mahfidatunnisa
Nim : 2008206002
TTL : Banyumas, 29 Maret 2002
Alamat : Jl. Dana Karya No. 11 Kelurahan Gedong,
Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur,
13760
E-mail : dilanisa47@gmail.com

Peneliti merupakan anak ke dua dari Bapak Mujiyono dan Ibu Taslimah. Peneliti dibesarkan dengan penuh kasih sayang dan perjuangan. Peneliti juga mempunyai 2 bersaudara/i satu kakak laki-laki yang bernama Rafli Pangestu dan mempunyai satu adik perempuan bernama Triyana Dewi. Adapun jenjang Pendidikan yang telah peneliti tempuh ialah sebagai berikut:

1. SDN GEDONG 12 PAGI JAKARTA lulus pada tahun 2014
2. SMPN 223 JAKARTA lulus pada tahun 2017
3. SMAS ADI LUHUR JAKARTA lulus pada tahun 2020
4. IAIN SYEKH NURJATI CIREBON lulus pada tahun 2024

Dalam bidang akademik peneliti melanjutkan program sarjana strata satu (SI) pada Fakultas Syariah Jurusan Hukum Tata Negara Islam pada tahun 2020 sampai 2024. Dengan judul skripsi **“TUGAS CAMAT DALAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA MENURUT PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 17 TAHUN 2018 TENTANG KECAMATAN (Studi Pada Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas),”** dibawah bimbingan Ibu Ema Nurkhaerani, M.H dan Bapak H. Ilham Bustomi, M.Ag.

MOTTO

وَلَا يَهُنُوا وَلَا تَحْزُنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Janganlah kamu (merasa) lemah dan jangan (pula) bersedih hati, padahal kamu paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang-orang mukmin.”

(QS. Ali ‘Imran [3]: 139)

“Berhentilah berfikir berlebihan, sepotong besi rusak hanya karena karatnya sendiri. Jangan biarkan dirimu rusak karena pikiranmu sendiri, tidak usah terlalu cemas, karena cerita hidupmu telah ditulis oleh penulis skenario terbaik (Allah).”

- Habib Umar bin Hafidz



KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan kenikmatan-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“TUGAS CAMAT DALAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA MENURUT PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 17 TAHUN 2018 TENTANG KECAMATAN (Studi Pada Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas)”**. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta seluruh keluarganya, sahabatnya dan para pengikutnya.

Laporan hasil penelitian skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapat gelar Sarjana Hukum (S.H) Jurusan Hukum Tata Negara Islam pada Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak:

1. Bapak Prof. Dr. Aan Jaelani, M. Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, M.Pd., Dekan Fakultas Syariah.
3. Bapak Mohamad Rana, M.H.I., Kepala Jurusan Hukum Tata Negara.
4. Bapak Jefik Zulfikar Haidz, M.H., Sekertaris Jurusan Hukum Tata Negara.
5. Ibu Ema Nurkhaerani, M.H dan Bapak H. Ilham Bustomi, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi penulis selama menyusun skripsi.
6. Camat Kebasen Kabupaten Banyumas beserta jajarannya dan Kepala Desa Sawangan, Kalisalak dan Kaliwedi yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan wawancara dan observasi serta banyak memberikan informasi yang penulis butuhkan.
7. Seluruh staf pengajar Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon yang telah memberikan ilmu pengetahuan

yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan di Jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

8. Kedua orang tua penulis, Bapak Mujiyono dan Ibu Taslimah yang turut memberikan motivasi, semangat serta doa.
9. Sahabat penulis Nur Rizki Amalia, Arianti Astari dan Sri Ayu Anjani. Terima kasih selalu menemani proses penulis, memberikan dukungan, motivasi, selalu menjadi tempat keluh kesah, memberikan semangat, dan selalu ada dalam setiap masa-masa sulit penulis di perantauan sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
10. Teman-teman satu angkatan dan satu jiwa, terkhusus pada jurusan Hukum Tata Negara Kelas A Angkatan 2020, semoga selalu dimudahkan dalam segala urusan dan dapat menggapai cita-cita yang di impikan.

Penulis mengakui adanya kelemahan dalam penelitian ini dan dengan rendah hati meminta kritik serta saran yang konstruktif. Tujuan penulis adalah agar skripsi ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi penulis, pembaca, dan semua pihak.

Cirebon, 10 April 2024

Penulis,



Dila Mahfidatunnisa
NIM: 2008206002

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
الملخص	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	vii
KATA PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
MOTTO	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	7
D. Literatur Review/Penelitian Terdahulu.....	8
E. Kerangka Pemikiran.....	14
F. Metodologi Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II LANDASAN TEORI	22
A. Konsep Tugas	22
B. Camat	22
C. Konsep Pembinaan.....	24
D. Konsep Pengawasan	27
E. Pemerintahan Desa.....	34
F. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018 Tentang Kecamatan.....	42
G. Teori Fiqih <i>Siyasah Dusturiyah</i>	44
BAB III KONDISI UMUM OBJEK PENELITIAN	55
A. Gambaran Umum Kabupaten Banyumas.....	55

B. Gambaran Umum Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	79
A. Bentuk Tugas Camat Dalam Pembinaan Dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018 Tentang Kecamatan di Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.....	79
B. Faktor yang Mempengaruhi Tugas Camat Dalam Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018 Tentang Kecamatan di Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.....	88
C. Tugas Camat dalam Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa di Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas dalam Perspektif Fiqih Siyasah.....	95
BAB V PENUTUP	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN.....	109



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987
Nomor: 0543b/U/1987

A. Umum

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

B. Konsonan

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Tabel 0.1
Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha

د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ء	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

C. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2
Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tabel 0.3
Transliterasi Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
اَوَّ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

D. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Tabel 0.4
Transliterasi Maddah

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

E. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

F. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbnā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعْمٌ : *nu'ima*

عُدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (-), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٌّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

G. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال(alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung, yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

H. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

I. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan

bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

J. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

K. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).